



Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Cooperative Script* Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 12 Pinang Awan Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan

Nelsi Efrita^{1*}, Zulmi Aryani², Yelly Martaliza³

^{1*} PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia, ² PGSD, STKIP Widyaswara Indonesia, ³ PGSD STKIP Widyaswara Indonesia
nelsiefrita1204@gmail.com, zulmiaryani@gmail.com, yelly220389@email.com, mualab88@gmail.com,
ernawarnelis738@gmail.com.

Abstrak

Proses pembelajaran dilaksanakan di kelas IV SDN 12 Pinang Awan Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan, terdapat kesulitan dalam belajar disebabkan karena penggunaan model pembelajaran kurang tepat, materi sulit dipahami oleh peserta didik sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti sudah meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Cooperative Script* di kelas IV SDN 12 Pinang Awan. Penelitian dilaksanakan dua siklus, subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDN 12 Pinang Awan sebanyak 13 orang, dilaksanakan semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025, data digunakan dalam penelitian yaitu data kuantitatif berupa persentase ketuntasan belajar, data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik. Setelah dilakukan penelitian selama dua siklus diperoleh hasil belajar Pendidikan Pancasila siklus I sebesar 53,85%. Meningkat pada siklus II, diperoleh sebesar 80,75%. Artinya proses pembelajaran pada siklus II dinyatakan berhasil atau meningkat sebesar 26,9%. Hasil pelaksanaan aktivitas guru dan peserta didik siklus I aspek guru diperoleh tingkat ketuntasan 68,15% dan aspek peserta didik diperoleh 59,1%, kemudian pelaksanaan aktivitas guru dan peserta didik siklus II aspek guru diperoleh ketuntasan 89,35% dan aspek peserta didik 89,35%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: hasil belajar, model *Cooperative Script*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan untuk upaya peningkatan potensi dan unsur sumber daya manusia, dengan adanya pendidikan manusia dapat lebih bermanfaat baik bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa maupun negara. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Hidayat & Abdillah (2019: 24) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 mengemukakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Ariani dkk (2022: 6) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 mengemukakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai suatu upaya yang dilakukan pendidik secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Khairurrijal dkk (2020) dalam Shalehah (2023: 73) mengemukakan bahwa “Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang lebih dioptimalkan pada konten pembelajaran yang bervariasi, memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk mengeksplorasi konsep pengetahuan dan memperkuat kompetensi mereka dalam pembelajaran. Kurikulum merdeka menjadi terobosan baru menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, untuk menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Pembelajaran dengan

konsep merdeka belajar ini mengutamakan pada minat dan bakat peserta didik, sehingga hasil belajar dapat memberikan sikap kreatif dan proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN 12 Pinang Awan Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan, terlihat bahwa proses belajar yang dilaksanakan di kelas IV proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, yang seharusnya berpusat pada peserta didik namun berbeda dengan pelaksanaannya di sekolah yang hanya berpusat kepada guru. Karena materi yang dipelajari sulit dipahami oleh peserta didik, kurang penggunaan media atau alat peraga dalam pembelajaran, sehingga mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah dan belum mencapai KKTP yang ditetapkan di sekolah. Kemudian dalam proses pembelajaran terdapat lingkungan dalam kelas yang tidak mendukung contohnya, kelas yang tidak rapi dan tidak nyaman bagi peserta didik dalam belajar. Selain itu pada proses pembelajaran ditemukan bahwa metode yang digunakan dalam penyampaian materi kurang bervariasi sehingga peserta didik merasa bosan dalam belajar.

Tabel I

Asesmen Formatif Pembelajaran Pendidikan Pancasila Semester Genap di Kelas IV SDN 12 Pinang Awan Tahun Pelajaran 2023/2024.

NO	Kode Peserta didik	KKTP	Nilai	Ketuntasan	
				T	BT
1	ANA	70	80	✓	
2	AR		60		✓
3	CUH		80	✓	
4	FR		60		✓
5	HS		85	✓	
6	HH		40		✓
7	HAH		40		✓
8	JTU		50		✓
9	KAB		60		✓
10	MSA		80	✓	
11	MAA		60		✓
12	TA		85	✓	
13	HM		50		✓
Jumlah			830	5	8
Rata-Rata			63,84		
Persentase Ketuntasan				38, 5%	61, 5%

Sumber: Buku Nilai Guru Kelas IV SDN 12 Pinang Awan.

Keterangan,

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

KKTP : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 13 orang peserta didik, yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam Penilaian Harian Pendidikan Pancasila sebanyak 8 orang peserta didik atau 61,5%, dan 5 orang peserta didik yang tuntas atau 38,5%. Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut maka penulis mencoba menggunakan model *Cooperative Script* di SDN 12 Pinang Awan Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

Susiloyoga (2016) dalam Meilani (2016: 178) mengemukakan bahwa model "*Cooperative Script*" merupakan model pembelajaran yang baik digunakan dalam pembelajaran untuk memberikan rasa percaya diri peserta didik yang semula malu untuk mengungkapkan atau menyampaikan hal

yang rasa benar. Model ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik baik untuk pemecahan suatu permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Meningkatkan daya pikir yang kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk perbaikan atau meningkatkan hasil pembelajaran pada satu kelas. Arikunto dkk. (2017: 1) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Setting Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IV SDN 12 Pinang Awan Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 12 Pinang Awan Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan tahun pelajaran 2024/2025. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 13 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 4 orang perempuan.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 (Ganjil) tahun pelajaran 2024/2025.

Instrumen Penelitian

1. Lembar pengamatan adalah instrumen yang digunakan terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan menceklis (√) pada kolom yang tersedia dan mengisi nilai sesuai dengan kriteria “ada” atau “tidak ada.”
2. Lembar tes hasil belajar peserta didik
3. Lembar kunci jawaban
4. Dokumentasi.

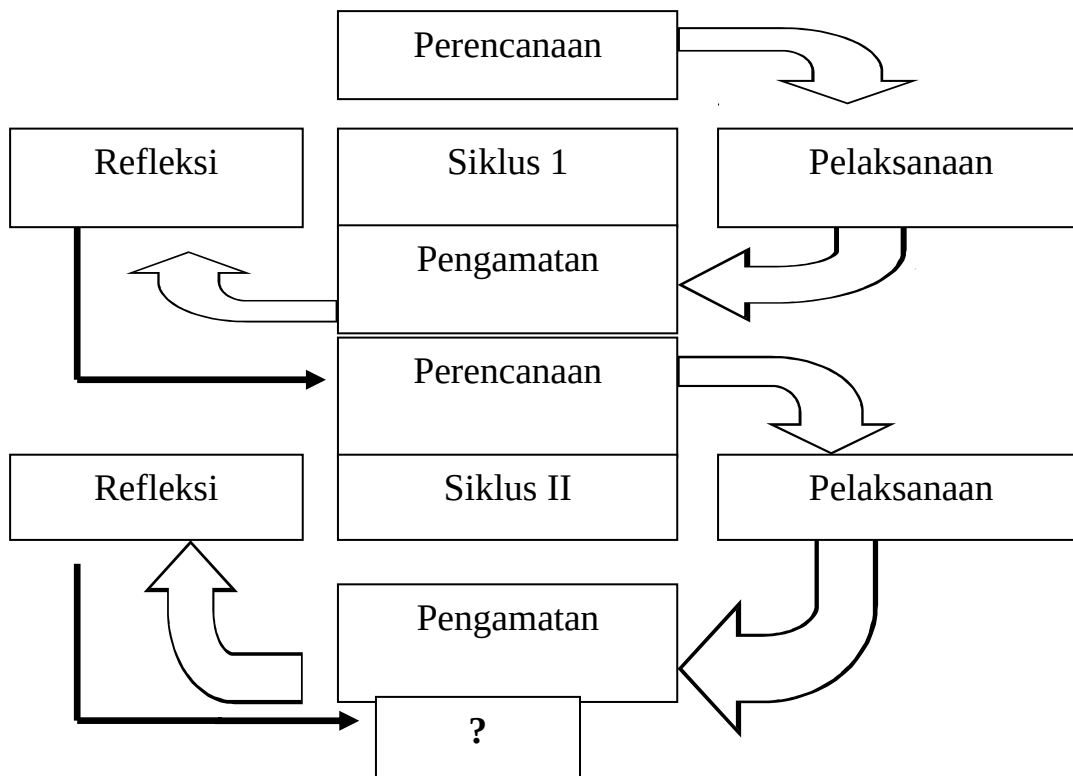
Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengamatan
2. Teknik tes yang digunakan adalah tes tertulis
3. Teknik dokumentasi

Prosedur Penelitian

Peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan alur PTK menurut Arikunto (2017: 42).

Alur Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 2
Alur PTK Menurut Arikunto (2017: 42)

Teknik Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dan menentukan persentase ketuntasan belajar peserta didik dengan menggunakan rumus.

Data Individu

Data hasil belajar peserta didik berupa tes dianalisa dengan menggunakan rumus (Ngalim 2013: 112)

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S: Skor

R: Jumlah jawaban yang benar

N: Jumlah soal

Data Klasikal

Untuk mencari persentase kelas digunakan rumus Setyowati (2020:9) sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh observer untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran secara berlangsung di kelas. Observasi dilengkapi dengan rubrik dan petunjuk penskoran dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Nilai tersebut kemudian dikonversi ke rentang nilai sesuai klasifikasi nilai kualitatif sebagai berikut:

Indikator Keberhasilan

Istarani dalam Gusriyenti (2017: 104) Penelitian ini dilaksanakan dapat dikatakan berhasil apabila mencapai 75%. Persentase ketercapaian peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di SDN 12 Pinang Awan Kecamatan Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang terdiri dari 13 orang, yakni 9 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli s/d 6 Agustus 2024 dengan materi BAB 1.

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai tes hasil belajar. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Penelitian yang dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2024/2025 bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 12 Pinang Awan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.

Kondisi awal

Peneliti melakukan pengamatan awal di Kelas IV SDN 12 Pinang Awan sebagai langkah-langkah awal sebelum diadakan Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses hasil belajar peserta didik. Pengamatan dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila berdasarkan observasi dengan guru di kelas IV SDN 12 Pinang Awan, hasil belajar peserta didik yang rendah sehingga tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) telah ditetapkan yaitu 70.

Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dilaksanakan dengan alokasi waktu 2×35 menit satu kali pertemuan. Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila BAB 1 Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan siklus I, yakni sebagai berikut.

1) Pertemuan 1

- Menetapkan jadwal penelitian, yakni tanggal 25 Juli 2024
- Menetapkan pengamat aktivitas Guru dari SDN 12 Pinang Awan, ibu Susilawati, S.Pd, dan pengamat aktivitas Peserta Didik ibu Deby Cintia, S.Pd.
- Menetapkan 1 orang untuk mengambil foto sebagai alat bukti penelitian
- Menyusun modul ajar pertemuan 1 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila BAB 1 Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan. Pada topik A Sejarah Perumusan Pancasila.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian menggunakan model *Cooperative Script* Guru membagi peserta didik untuk berpasangan (**Langkah 1**) Guru membagikan wacana/materi kepada masing-masing peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasannya (**Langkah 2**) Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar (**Langkah 3**) Sesuai dengan kesepakatan yang terpilih menjadi pembicara membacakan ringkasan selengkapnyanya, dan bagi peserta didik pendengar akan mengoreksi apa yang disampaikan oleh peserta didik lain (**Langkah 4**)

Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan begitu sebaliknya (**Langkah 5**) Kesimpulan peserta didik bersama guru (**Langkah 6**) Penutup (**Langkah 7**)

c. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh pengamat dengan mengisi lembar observasi guru dan peserta didik, pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase aktivitas guru sebesar 63,6% dan aktivitas peserta didik 51,5%. Sedangkan pertemuan 2 diperoleh persentase aktivitas guru sebesar 72,7% dan aktivitas peserta didik 66,7%.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I hasil belajar peserta didik masih rendah. Refleksi bertujuan untuk melibatkan sejauh mana ketercapaian indikator keberhasilan. Apabila indikator keberhasilan telah tercapai maka siklus berhenti sampai siklus I. Apabila indikator keberhasilan belum tercapai maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Indikator Keberhasilan dalam penelitian adalah apabila pembelajaran mencapai 75%. Dari pelaksanaan siklus I telah diperoleh data hasil belajar peserta didik pada BAB1 yaitu Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan pada topik A, Sejarah Perumusan Pancasila, terlihat bahwa masih ada nilai peserta didik yang belum mencapai KKTP atau belum tuntas. Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan menggunakan model *Cooperative Script* berupa hasil belajar dan aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan hal-hal yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu 2×35 menit satu kali pertemuan. Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila BAB 1 Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan. Adapun hal-hal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan siklus II, yakni sebagai berikut.

1) Pertemuan 1

- a) Menetapkan jadwal penelitian, yakni tanggal 3 Agustus 2024
- b) Menetapkan pengamat aktivitas guru dari SDN 12 Pinang Awan, ibu Susilawati, S.Pd. dan pengamat aktivitas peserta didik ibu Deby Cintia, S.Pd
- c) Menetapkan 1 orang untuk mengambil foto sebagai alat bukti penelitian
- d) Menyusun modul ajar pertemuan II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila BAB1 Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan. Pada topik B Makna dan Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Dasar Negara.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian menggunakan model *Cooperative Script* Guru membagi peserta didik untuk berpasangan (**Langkah 1**) Guru membagikan wacana/materi kepada masing-masing peserta didik untuk dibaca dan membuat ringkasannya (**Langkah 2**) Guru dan peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar (**Langkah 3**) Sesuai dengan kesepakatan yang terpilih menjadi pembicara membacakan ringkasan selengkapnyanya, dan bagi peserta didik pendengar akan mengoreksi apa yang disampaikan oleh peserta didik lain (**Langkah 4**) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan begitu sebaliknya (**Langkah 5**) Kesimpulan peserta didik bersama guru (**Langkah 6**) Penutup (**Langkah 7**)

c. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh pengamat dengan mengisi lembar observasi guru dan peserta didik, pada siklus II pertemuan 1 diperoleh persentase aktivitas guru sebesar 84,8% dan aktivitas

peserta didik 84,8%. Sedangkan pertemuan 2 diperoleh persentase aktivitas guru sebesar 93,9% dan aktivitas peserta didik 93,9%.

d. Refleksi

Berdasarkan diskusi antara peneliti dengan observer diketahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Cooperative Script* sudah tercapai ketuntasan klasikal yaitu 75%.

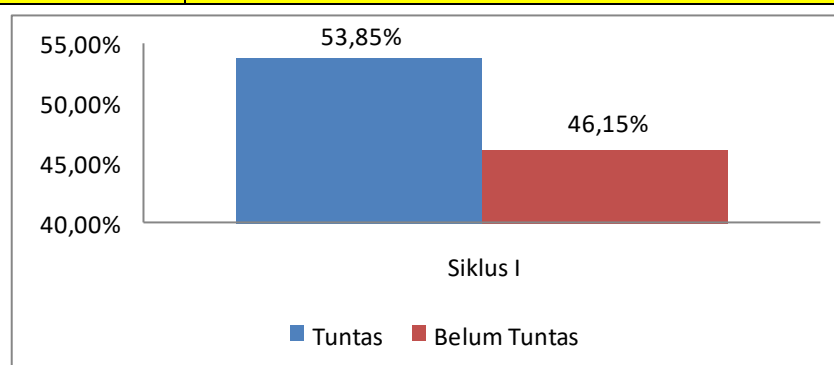
Analisis Data

1. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Tabel 13

Analisis Nilai Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas IV SDN 12 Pinang Awan Menggunakan Model *Cooperative Script* Siklus I Pertemuan 1 dan 2

No	Kode Peserta Didik	Siklus I Pendidikan Pancasila (KKTP 70)					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		Nilai	T	BT	Nilai	T	BT
1	AHS	60		✓	100	✓	
2	AAS	80	✓		65		✓
3	AO	80	✓		85	✓	
4	DVZ	0		✓	0		✓
5	DA	60		✓	60		✓
6	DZ	90	✓		100	✓	
7	FHT	70	✓		60		✓
8	MH	80	✓		80	✓	
9	NZ	80	✓		100	✓	
10	NES	40		✓	80	✓	
11	NNS	65		✓	80	✓	
12	WFS	60		✓	80	✓	
13	ZMH	30		✓	60		✓
Jumlah		795	6	7	950	8	5
Persentase		-	46,2%	53,8%	-	61,5%	38,5%
Persentase Tuntas		53.85%					
Persentase Belum Tuntas		46.15%					

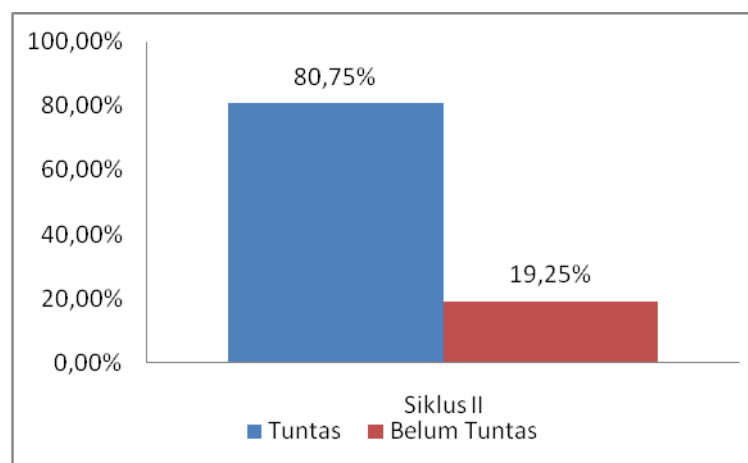


Gambar 3

Analisis ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas IV SDN 12 Pinang Awan Menggunakan Model *Cooperative Script* Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2
Tabel 14

Analisis Nilai Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas IV SDN 12 Pinang Awan Menggunakan Model *Cooperative Script* Siklus II Pertemuan 1 dan 2

No	Kode Peserta Didik	Siklus II					
		Pendidikan Pancasila (KKTP 70)					
		Pertemuan 1			Pertemuan 2		
		Nilai	T	BT	Nilai	T	BT
1	AHS	90	✓		100	✓	
2	AAS	80	✓		100	✓	
3	AO	85	✓		65		✓
4	DVZ	0		✓	0		✓
5	DA	75	✓		80	✓	
6	DZ	80	✓		90	✓	
7	FHT	100	✓		80	✓	
8	MH	70	✓		90	✓	
9	NZ	80	✓		100	✓	
10	NES	65		✓	85	✓	
11	NNS	95	✓		80	✓	
12	WFS	80	✓		95	✓	
13	ZMH	65		✓	90	✓	
Jumlah		950	10	3	1,055	11	2
Persentase		-	76,9%	23,1%	-	84,6%	15,4%
Persentase Tuntas		80,75%					
Persentase Belum Tuntas		19,25%					



Gambar 4

Analisis Nilai Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik IV SDN 12 Pinang Awan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Siklus II Pertemuan 1 dan 2

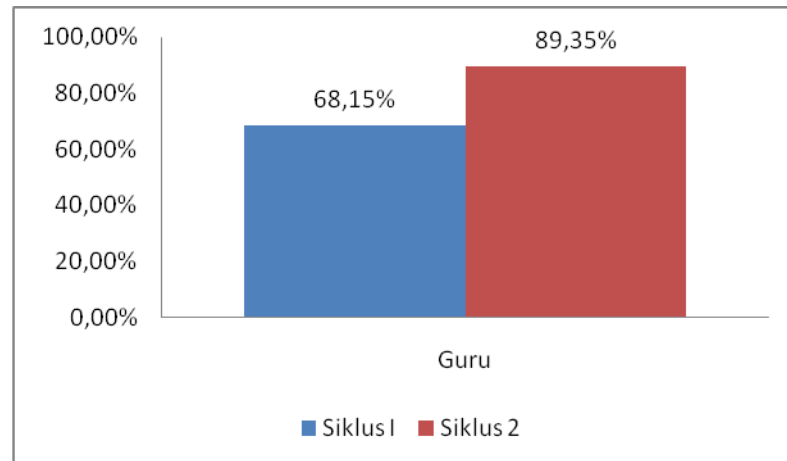
2. Analisis Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Peserta Didik Menggunakan Model *Cooperative Script* pada Siklus I dan II

a. Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Siklus I dan siklus II dilaksanakan sebanyak 4 pertemuan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila BAB 1 “Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan”. Adapun hasil yang diperoleh dari analisis data lembar pengamatan aktivitas guru siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 15 berikut.

Tabel 15
Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Model Cooperative Script Siklus I dan Siklus II

No	Langkah kegiatan	Jumlah Kriteria	Kemunculan Aspek Guru			
			Siklus I		Siklus II	
			P1	P2	P1	P2
1	Mengkondisikan peserta didik untuk belajar	3	3	3	3	3
2	Melakukan apersepsi	3	2	2	3	3
3	Melakukan motivasi	3	2	2	2	3
4	Membagi peserta didik untuk berpasangan	3	3	2	3	3
5	Membagikan wacana/materi kepada masing-masing peserta didik untuk dibaca dan dibuat ringkasannya pada pertemuan 2 ditukar LKPD dalam bentuk essay.	3	2	3	2	3
6	Guru dan peserta didik menetapkan siapa saja yang berperan sebagai pembicara dan pendengar	3	2	2	3	3
7	Sesuai dengan kesepakatan peserta didik yang menjadi pembicara membacakan ringkasan bagi pendengar akan mengoreksi	3	1	2	3	3
8	Melakukan pertukaran peran semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar	3	1	2	2	2
9	Membuat kesimpulan secara bersama-sama antara peserta didik dengan peneliti	3	1	3	2	3
10	Penutup	3	2	2	2	3
11	Kegiatan penutup	3	2	1	3	3
Jumlah		33	21	24	28	31
Persentase		-	63,6%	72,7%	84,8%	93,9%
		-	68,15%		89,35%	



Gambar 5

Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Menggunakan Model *Cooperative Script* Siklus I dan Siklus II

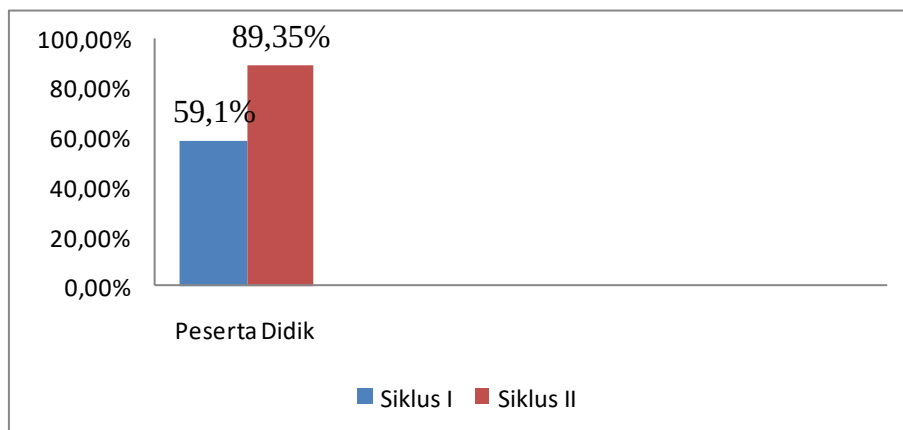
b. Analisis Hasil Pengamatan Peserta Didik

Tabel 16

Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Model *Cooperative Script* Siklus I dan Siklus II

No	Langkah kegiatan	Jumlah Kriteria	Kemunculan Aspek Peserta Didik			
			Siklus I		Siklus II	
			P1	P2	P1	P2
1	Mengkondisikan peserta didik untuk belajar	3	3	3	3	3
2	Melakukan apersepsi	3	1	2	3	3
3	Melakukan motivasi	3	1	2	2	3
4	Membagi peserta didik untuk berpasangan	3	3	2	3	3
5	Membagikan LKPD dalam bentuk essay	3	1	3	2	3
6	Guru dan peserta didik menetapkan siapa saja yang berperan sebagai pembicara dan pendengar	3	1	2	3	3
7	Sesuai dengan kesepakatan peserta didik yang menjadi pembicara membacakan ringkasan bagi pendengar akan mengoreksi	3	1	1	3	3
8	Melakukan pertukaran peran semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar	3	1	1	2	2
9	Membuat kesimpulan secara bersama-sama antara peserta didik dengan peneliti	3	1	3	2	3
10	Penutup	3	2	2	2	3
11	Kegiatan penutup	3	2	1	3	3
Jumlah		33	17	22	28	31

Persentase	-	51,5%	66,7%	84,8%	93,9%
	-	59,1%		89,35%	



Gambar 6

Analisis Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Menggunakan Model *Cooperative Script* Siklus I dan Siklus II

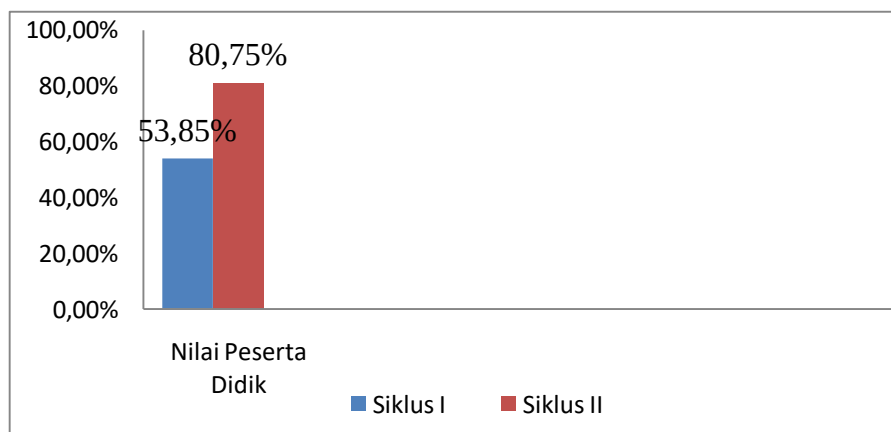
Pembahasan

1. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

Tabel 17

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 12 Pinang Awan Menggunakan Model *Cooperative Script* Siklus I dan Siklus II

No	Kode Peserta Didik	KKTP	Pendidikan Pancasila				Keterangan
			Siklus I		Siklus II		
			P 1	P 2	P 1	P 2	
1	AHS	70	60	100	90	100	Meningkat
2	AAS		80	65	80	100	Meningkat
3	AO		80	85	85	65	Menurun
4	DVZ		0	0	0	0	Sakit
5	DA		60	60	75	80	Meningkat
6	DZ		90	100	80	90	Meningkat
7	FHT		70	60	100	80	Tetap
8	MH		80	80	70	90	Meningkat
9	NZ		80	100	80	100	Meningkat
10	NES		40	80	65	85	Meningkat
11	NNS		65	80	95	80	Tetap
12	WFS		60	80	80	95	Meningkat
13	ZMH		30	60	65	90	Meningkat
Persentase			46,2%	61,5%	76,9%	84,6%	Peningkatan 26,9%
			53,85%		80,75%		



Gambar 7
Data Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 12 Pinang Awan
Menggunakan Model *Cooperative Script* siklus I dan siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sudah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 12 Pinang Awan. Menyatakan bahwa dari tes hasil belajar peserta didik pada siklus I ketuntasan hasil belajar dengan persentase sebesar 53,85%. Apabila indikator keberhasilan belum berhasil pada siklus I maka penelitian dilanjutkan kembali pada siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar dengan persentase sebesar 80,75%. Artinya proses pembelajaran pada siklus II dinyatakan berhasil atau meningkat sebesar 26,9%. Hasil pelaksanaan aktivitas guru dan peserta didik siklus I aspek guru diperoleh tingkat ketuntasan 68,15% dan aspek peserta didik diperoleh 59,1%, kemudian pelaksanaan aktivitas guru dan peserta didik siklus II aspek guru diperoleh ketuntasan 89,35% dan peserta didik 89,35% apabila terjadi peningkatan pada siklus II maka penelitian dihentikan sampai siklus II pertemuan 2.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat & Abdillah 2019 *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ariani dkk. 2022 *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti.
- Shalehah, N. A. 2023. Studi Literatur: Konsep kurikulum merdeka pada satuan pendidikan anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(1), 73.
- Meilani, R., & Sutarni, N. 2016. *Penerapan model pembelajaran cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 178.
- Suharsimi & Arikunto. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ngalm. 2013 *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Rosdakarya Bandung.
- Setyowati. 2020. *Belajar Energi Bunyi dengan IPA*. Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara
- Gusriyenti, I. 2017. Indikator Keberhasilan. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Vol, 1.